

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN SYARIAH  
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*  
PERIODE TAHUN 2018-2020**

Oleh :

**Uswatun Hasanah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Perbankan Syariah

Email: [uswah.hana@gmail.com](mailto:uswah.hana@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (X) berpengaruh atau tidak terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) di Jakarta Islamic Index periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan variable independe penelitian ini adalah ICSR, sedangkan variable dependennya yaitu ROE. Alat analisis penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS.

Hasil yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu secara signifikan ICSR terhadap ROE didapatkan  $t_{hitung} = 2,109 > t_{tabel} = 2,052$  dan  $F_{hitung} 4,447 > F_{tabel} 3,35$  hal ini  $H_a$  diterima, artinya ICSR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE perusahaan manufaktur di JII. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Tanggung jawab sosial perusahaan (ICSR) yang menjadi variabel dependen dan ROE sebagai variable independen, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya bahwa penerapan ICSR di dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci : ICSR, Kinerja Perusahaan, ROE**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Reputasi baik dalam suatu perusahaan dapat mewujudkan pengaruh dukungan dari masyarakat bagi perusahaan dan akses perusahaan terhadap sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan. Semakin baik pengelolaan reputasinya, maka semakin mudah perusahaan dalam proses mendapatkan sumber dayanya. Sehingga kedepannya, suatu perusahaan dapat terus berkembang dan bertambah jumlahnya serta sangat berdampak pada kinerja keuangannya.

Perwujudan program CSR di perusahaan dilatar belakangi atas beberapa alasan. *Pertama*, kenyataan sosial yang menyatakan bahwa di negara-negara yang sudah maju secara perlahan telah mengalami perubahan dalam memaknai realitas sosial. Dahulu, perusahaan-perusahaan yang ada sangat individualisme, saat ini mereka telah memberikan perhatian kepada masyarakat. *Kedua*, pengalaman buruk dari kerakusan para pengusaha telah mengubah kesadaran masyarakat bahwa betapa dunia bisnis telah menjadikan sebagian manusia menderita. *Ketiga*, bentuk peralihan perusahaan dari kepemilikan individu menjadi kepemilikan umum. Secara tidak langsung memunculkan makna bahwa perusahaan tidak lagi hanya sekedar suatu bisnis, tetapi lebih dari itu bahwa perusahaan telah menjadi lembaga sosial (Yusuf, 2017:5).

Upaya peningkatkan reputasi perusahaan dan kinerja keuangan, tidak lepas dari peran perusahaan terkait dengan kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Islamic Corporate Social Responsibility*). *Islamic Corporate Social Responsibility* termasuk dalam upaya tanggung jawab sosial dari suatu perusahaan terhadap kepedulian lingkungan yang berlandaskan pada aturan-aturan agama Islam. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* juga sebagai bentuk aktivitas perusahaan yang direalisasikan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, dengan menghadirkan ICSR sebagai kegiatan manusiawi yang penuh kebajikan dan bertanggung jawab secara sosial (Husna, 2020:589).

Kegiatan tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru muncul, karena hal ini sudah ada dan dipraktekkan sejak abad 14 yang lalu. Dalam Al-Qur'an kajian tentang tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan.

Salah satu ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang tanggung jawab sosial yaitu dalam surat Hud ayat 85 (Al-Qur'an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:32).

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَنْيَاءَهُمْ وَلَا  
تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan”* .

Tafsir ayat di atas menyatakan bahwa perihal perintah ataupun larangan sudah ada dan diterangkan dalam Al-Qur'an. Dalam ayat ini menerangkan tentang perintah untuk menyempurnakan takaran dalam timbangan. Keadilan dalam timbangan ini agar tidak menimbulkan kerugian oleh salah satu pihak terkait, karena hal ini akan menjadikan aqad yang dilakukan menjadi riba. Adapun riba itu hal yang diharamkan dalam Islam. Selanjutnya dari keterangan ayat ini membahas tentang larangan bagi umat Islam untuk tidak berbuat kerusakan di bumi. Kerusakan ini baik disebabkan oleh individu atau pun kelompok perusahaan (Shihab, 2001).

Pemangku kepentingan yang berorientasi terhadap peraturan keagamaan, memiliki konsep dasar Islam tentang halal dan haram suatu aqad dalam kegiatan muamalah serta telah memberikan peraturan mutlak yang ditaati oleh entitas syariah dengan kesadaran penuh dalam segala kegiatan perusahaan, termasuk segala hal yang bersangkutan dengan seluk-beluk ICSR. Misalnya suatu perusahaan tidak akan menggabungkan aktifitas yang haram dengan pelaksanaan ICSR. Seperti memberikan bantuan dalam hal pengembangan peternakan babi, memfasilitasi petani anggur untuk memproduksi minuman keras, memberikan bantuan kepada rumah produksi minuman beralkohol, dan atau mendukung kegiatan yang sangat jelas perihal keharamannya di dalam hukum Islam, dimana aktifitas CSR semacam itu tidak akan terjadi didalam perusahaan berbasis Syariah yang juga memiliki Dewan Pengawas Syariah. Selain merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT, hal tersebut juga sebagai bentuk menjaga kepercayaan konsumen muslim yang telah menggunakan produk dan layanan perusahaan (Nisa, 2017:35).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat diambil kesimpulan dan di rumuskan adakah pengaruh antara *Islamic Corporate Social responsibility* (X) terhadap kinerja keuangan (Y) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020?

### **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (X) berpengaruh atau tidak terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020.

### **Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian untuk mengembangkan teori Manajemen Strategi dan Manajemen Keuangan Syariah

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para investor/calon investor dalam memilih perusahaan yang menjadi pilihan dalam berinvestasi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Manajemen Strategi**

Manajemen strategi dapat diartikan sebagai suatu seni dan pengetahuan dalam merumuskan, merealisasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang menjadikan sebuah organisasi mampu mencapai tujuannya. Sebagaimana yang telah disyaratkan oleh definisi ini, manajemen strategis berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, keuangan/akutansi, pemasaran, penelitian, produksi, dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi. Tujuan dari manajemen

strategi adalah untuk mengeksploitasi serta mewujudkan berbagai peluang baru dan berbeda untuk hari esok (David, 2011:5).

Fungsi manajemen strategi adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dalam proses manajemen yang akan menjadi acuan manajer dalam melaksanakan kegiatan ataupun perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu (Rachmat, 2014: 14) :

1. Perencanaan (*planning*), adalah proses kegiatan untuk memikirkan perencanaan yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas kedepannya agar dapat berjalan selaras dengan tujuan dasar organisasi.
2. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu proses penyusunan pembagian kerja dalam unit-unit kerja dan fungsi-fungsinya serta menentukan orang yang menduduki fungsi-fungsi tersebut secara tepat.
3. Pengarahan (*directing*) yaitu suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha dalam pencapaian sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.
4. Pengevaluasian (*evaluating*) yaitu proses penjagaan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pembahasan dalam materi selanjutnya membahas tentang salah satu bagian dari manajemen strategi, yaitu sebagai berikut:

a. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen dalam perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam kegiatan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan pada tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Secara konseptual, CSR adalah suatu pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis yang dijalankan perusahaan dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan, artinya pihak perusahaan harus menegaskan bahwa CSR bukan suatu pemaksaan tetapi bentuk rasa kesetiakawanan

terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya bagi perusahaan itu juga kedepannya (Fahmi, 2014:81).

CSR dalam perspektif pandangan Islam adalah praktik bisnis yang menjalankan tanggung jawab secara islami. Perusahaan menerapkan norma-norma Islam yaitu dengan adanya komitmen ketulusan untuk menjaga hubungan sosial di dalam operasinya. Praktik bisnis dalam kerangka CSR islami meliputi serangkaian kegiatan bisnis dalam segala bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan menggunakannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah (Novrizal, 2016:179).

Menurut Yusuf (2017:43) tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah perkara terdengar asing. Tanggung jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktekkan sejak 14 abad silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering di sebutkan dalam Al-Quran. Al-Quran selalu mengaitkan antara kesuksesan dalam berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang di pengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat al-Isra ayat 35 (Al-Qur'an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:285).

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai pemegang kelola perusahaan haruslah memiliki moral dan perilaku yang termasuk dalam kriteria akhlaqul karimah. Dimana para pengusaha harus menjalankan seluruh tugas dengan penuh tanggung jawab dan tidak boleh melakukan etika-etika yang menyimpang , termasuk dalam urusan hubungan sosial. Terjalannya sebuah hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, akan menjadikan reputasi perusahaan tersebut baik pula di masyarakat luas. Hal ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan tersebut (Shihab, 2001).

## **Manajemen Keuangan Syariah**

Aktivitas dalam suatu perusahaan sangat didukung oleh modal atau dana yang diperoleh oleh para pendirinya. Dana tersebut digunakan untuk membiayai aktivitas-aktivitasnya. Dalam hal ini, perusahaan akan menghadapi pemilihan metode yang tepat dalam penggunaan dana yang optimal. Dana perusahaan bisa didapatkan dari berbagai sumber, diantaranya dari pasar uang, pendiri, maupun pasar modal. Mengenai pembahasan manajemen keuangan, umumnya teori yang berlaku selalu berkaitan dengan cara perusahaan dalam mendapatkan dana dari pasar modal. Berkaitan dengan cara perusahaan memperoleh dan mengelola perusahaan, maka dibutuhkan manajemen keuangan. Jadi, manajemen keuangan syariah merupakan pengaturan aktivitas keuangan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Muhammad, 2016:1).

Keputusan keuangan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh fungsi dari manajemen keuangan perusahaan itu sendiri. Fungsi manajemen keuangan syariah yaitu berhubungan dengan keputusan keuangan yang mencakup tiga fungsi, yaitu: keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan bagi hasil. Keputusan-keputusan yang ada harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari tingginya harga saham perusahaan, sehingga kesejahteraan para pemilik saham dapat semakin bertambah. Dalam sistem syariah, jika para pemilik saham dapat mencapai kesejahteraannya, maka semakin besar zakat yang dikeluarkan oleh para pemilik saham (Muhamad, 2016:8).

Pengukuran kinerja adalah proses mewujudkan seberapa baik aktivitas bisnis dilakukan untuk mencapai strategi, tujuan, menghilangkan pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi yang tepat waktu untuk melakukan penyempurnaan secara selaras. Kinerja perusahaan yang baik mempengaruhi kemudahan perusahaan untuk memperoleh pinjaman, mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan modalnya dan bagi masa depan perusahaan (Nisa, 2017:36).

***Jakarta Islamic Index (JII)***

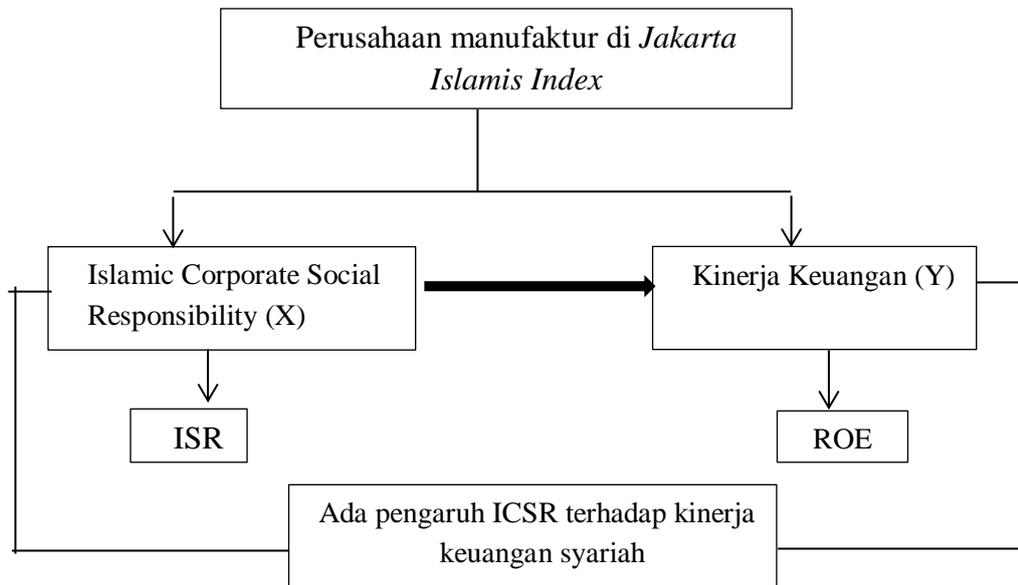
*Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) termasuk indeks yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan *Danareksa Investment Management* untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. JII merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003 (Umam, 2017:138).

Mekanisme Pasar Modal Syariah yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100. JII melakukan penyaringan (filter) terhadap saham yang *listing*. Rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa inilah BEI memilah emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah (Umam, 2017:138).

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII

menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur tangan dengan ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal (Tan, 2009:49).

### Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**  
Sumber : data sekunder diolah, 2021

### Hipotesis

Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Diduga terdapat pengaruh antara pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan syariah perusahaan

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian menurut analisis dan jenis penelitian ada dua yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Eksplanatory Resech adalah metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan di teliti dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Subagiyo, 2017:18).

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini di mulai dari bulan April 2021 sampai nbulan Juli 2021. Penelitian ini bertempat di Bursa Efek Indonesia lebih tepatnya di *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indek saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000.

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2018-2020 yaitu laporan tanggung jawab sosial dengan acuan indeks ISR dan laporan laba rugi.

### **Variabel Penelitian**

Variabel independen (X) adalah *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Variabel dependen (Y) adalah ROE (*Return on Equity*).

### **Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas**

Uji reliabilitas dan uji validitas tidak digunakan dalam penelitian ini, hanya menggunakan uji normalitas karena menggunakan data rasio. Sedangkan Uji normalitas digunakan untuk tujuan mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

### **Data Dan Sumber Data**

Menurut Arikunto (2010:96) data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri di dapat dari pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Annual Report* pada tahun 2018, 2019, dan 2020 yang juga memuat pengungkapan pertanggung jawaban sosialnya. Data berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan diperoleh di website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang diteliti.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder pengertian data sekunder adalah data yang sudah di dokumentasikan atau dipublikasikan oleh orang lain atau lembaga (Subagiyo, 2017:65). Penelitian data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada biasanya dari data penelitian lain, dalam penelitian ini sumber data sekunder didapat dari *Annual Report* yang di keluarkan masing-masing perusahaan selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2018-2020.

## **Teknis Analisis Data**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2016: 250). Adapun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Data**

#### **Uji Normalitas**

Penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas tidak menggunakan uji validitas dan uji reabilitas di karenakan pada penelitian ini data yang gunakan berupa data rasio. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah setiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak . Uji normalitas dalam

penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai probabiliti  $>0,05$  ( $p>0,05$ ) maka model analisis regresi dikatakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah gambar grafik histogram melalui SPSS:

**Tabel 4.6 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.58103548
Most Extreme Differences	Positive	.127
	Negative	.127
	Absolute	-.072
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, karena nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa regresi telah berdistribusi normal berarti tidak terdapat nilai ekstrim dari data yang diambil. Hal ini juga membuktikan dalam penelitian ini bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Return On Asset (ROA)* tidak terdapat kesalahan dalam proses pengambilan sampel dan tidak terdapat kesalahan dalam proses input data penelitian.

### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut Sunyoto (2011:9) analisis regresi sederhana di gunakan untuk pengujian suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linier sederhana:

Uji analisis regresi secara parsial (ttest)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh secara parsial terhadap variable dependen yaitu *Retrun On Asset* (ROA).

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficient**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	standardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant)	-16.781	12.774		-1.314	.200
X(ICSR)	4.194	1.989	.370	2.109	.044

Dependent Variable: Y(ROE)

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = -16,781 + 4,194 X.$$

- 1) Nilai konstanta sebesar -16,781 adalah nilai ROE tanpa kehadiran variabel independen yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility* (X).
- 2) Koefisien regresi untuk *Islamic Corporate Social Responsibility* (X) sebesar 4,194 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Kinerja Keuangan sebesar 4,194 satuan.

a. Uji Simultan (F test)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis mengenai variabel ICSR secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel yaitu:

- 1) Membandingkan Fhitung dan Ftabel
  - a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b) Jika  $F_{hitung} < F_{table}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Membandingkan taraf signifikan

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen .
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ANOVA**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	143.472	1	143.472	4.447	.044 <sup>b</sup>
Residual	903.291	28	32.260		
Total	1046.763	29			

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Fhitung 4,447 dan probabilitas sebesar 0,044. Jika dibandingkan dengan Ftabel 3,35 maka Fhitung  $4,4447 > Ftabel 3,35$  dan  $\rho 0,044 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* mempengaruhi variabel dependen profitabilitas keuangan secara signifikan atau hipotesis diterima.

**Uji Determinan (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan suatu uji untuk mengukur kemampuan seberapa besar presentase variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh X kepada Y secara simultan maka, bisa dilihat pada uji koefisien determinan pada data summary. Adapun pengaruh yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Determinan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.320 <sup>a</sup>	.103	.071	2.78392

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 tentang Model Summary diatas dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0.103 hal ini pengaruh antara variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dengan variabel dependen ROE (Y) 1,03% sedangkan sisanya 8,97% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat, karena angka koefisien determinasi mendekati 1. *Std. Error of the Estimate* adalah penyimpangan antara persamaan regresi dengan dependen riilnya, yaitu sebesar 2,78 satuan variabel dependen. Semakin kecil nilai standard, maka semakin baik persamaan regresi tersebut sebagai alat prediksi.

## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini telah dicantumkan pada bab sebelumnya. Agar hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil temuan, maka pada bab ini akan diuraikan dengan berlandaskan pada teori-teori yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Adapun hasil dan pembahasan yang disajikan pada bab ini akan menunjukkan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan variabel dependen dan independen untuk mengetahui apakah tanggung jawab sosial perusahaan (ICSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X) berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel *Return on Equity* (Y) juga berdistribusi normal. Berdasarkan tabel yang telah dicantumkan pada bab sebelumnya diperoleh nilai  $F_{hitung} = 4,447$  dan probabilitas sebesar 0,044. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel} 3,35$  maka  $F_{hitung} 4,447 > F_{tabel} 3,35$  dan  $p 0,044 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) mempengaruhi variabel dependen profitabilitas keuangan perusahaan secara signifikan atau hipotesis diterima. diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,109$  dan probabilitas sebesar 0,044. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel} 2,052$  maka  $t_{hitung} 2,109 > t_{tabel} 2,052$  dan  $p 0,044 < 0,05$  maka  $H_0$  yang menyatakan diduga tidak ada pengaruh antara pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan ditolak dan  $H_a$  yang

menyatakan diduga ada pengaruh antara pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara ICSR terhadap ROE.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan Fauzizah Nasyirotun Nisa' dengan penelitiannya yang menghasilkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Hilya Nafi Husna yang menyebutkan bahwa variabel *Islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA tidak berpengaruh karena bank umum syariah dalam mengungkapkan informasi terkait ICSR tidak banyak dikaitkan dengan aktivitas perolehan laba, sedangkan terhadap kinerja keuangan yang di proksi dengan ROE, GPM, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan. Apabila *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada perusahaan manufaktur di *Jakarta Islamic Index* berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan, maka semakin besar pula tingkat ROE yang diperoleh oleh perusahaan manufaktur. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu mulai dari uji normalitas, uji linier sederhana, dan uji determinan serta berdasarkan pembahasan diatas bahwa dari dua hipotesis yang diajukan, satu hipotesis ditolak dan satu hipotesis diterima. Bahwasannya Tanggung jawab sosial perusahaan (ICSR) yang menjadi variabel dependen dan ROE sebagai variable independen, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya bahwa penerapan ICSR di dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan kinerja

keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan pada pengungkapan dan pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan syariat Islam mampu meningkatkan ROE perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemah Al Qudus. 2014. Kudus. Departemen Agama RI.
- Ambadar, Jackie. 2008. *CSR Dalam Praktik Di Indonesia*. Jakarta: Elex Koputindo
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (Diakses pada 28 Agustus 2021 pukul 21.20)
- Cahyaningtyas, Eka. 2020. *Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Volume 3 Nomor 2: 72-81. ISSN: 2686-620X
- David, Fred. 2011. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Pendidikan Nasiona. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham . 2014. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Husna, Hilya Nafi. 2020. *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan*. Oktober 2020. 587-608. ISSN 2720-9687
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Managemen dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama
- Khairani. 2020. *Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Volume 8 Nomer 2: 279-290. ISSN: 2338-061X
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Machfudz, Masyhuri. 2014. *Metode penelitian ekonomi*. Malang: Genius media
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Masruroh, Nikmatul. 2018. *Upaya Pengembangan Corporate Social Responsibility Perspektif Ekonomi Islam*” Volume 4 Nomer 1. Juni 2018
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi manajemen Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syari’ah*. Yogyakarta: UPP STIM
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit Liberty

